

**LAPORAN KEMAJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN PERSYARIKATAN**

SUMBER DANA HIBAH RISET MUHAMMADIYAH



**SOSIALISASI BUDIKDAMBER SEBAGAI PENINGKATAN PARTISIPASI GENERASI Z
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) KOTA PAREPARE DALAM
PERENCANAAN PEMBANGUNAN BUDIDAYA TERINTEGRASI MENUJU
INDONESIA EMAS 2045**

Tim Pengusul :

**Yusdalifa Ekayanti Yunus, S.Pi., M.Si. (Ketua)
Abd. Rahim, S.P., M.P. (Anggota)**

**HIBAH RISET MUHAMMADIYAH BATCH VIII TAHUN
2024/2025**

1. Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Tujuan

Bagian ini berisi uraian latar belakang dan permasalahan yang diteliti, tujuan, dan urgensi penelitian. Selain itu, pada bagian ini juga dijelaskan tentang target temuan di awal desain penelitian dan kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dan persyarikatan. Ditambah pula dengan memaparkan pertanyaan dan tujuan penelitian terbaru yang ingin dijawab oleh peneliti melalui penelitian ini.

A. Latar Belakang

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kota Parepare adalah organisasi yang berfokus pada pendidikan dan kegiatan sosial di bawah naungan Muhammadiyah (1). Anggota organisasi ini sebagian besar terdiri dari generasi Z, yaitu individu yang lahir antara tahun 1996 hingga 2012, yang tumbuh di era digital. Generasi Z muncul setelah generasi milenial dan pada tahun 2024, mereka berusia antara 11 hingga 28 tahun. Dikenal sebagai generasi internet, mereka memiliki keahlian dalam menggunakan berbagai teknologi dan sering disebut sebagai digital natives, dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi digital sejak usia dini. Selain itu, kemampuan multitasking menjadi salah satu ciri khas yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya, memungkinkan mereka untuk menavigasi berbagai platform digital secara bersamaan (Anggraini et al., 2022).

Dalam konteks ini, peran Generasi Z tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi inovatif, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai sosial dan lingkungan. Mereka memiliki potensi untuk menjadi penggerak perubahan dalam transformasi perikanan dengan visi baru dan kepekaan terhadap dampak lingkungan. Salah satu kontribusi signifikan yang dapat dilakukan oleh Generasi Z adalah kemampuan mereka dalam cepat menyerap informasi terkait teknologi budidaya ikan terintegrasi. Oleh karena itu, keterampilan soft skill ini perlu ditingkatkan dan diasah lebih lanjut (2).

Namun, terdapat tantangan bagi Generasi Z di IPM, yaitu perlunya inovasi dalam budidaya ikan secara terintegrasi agar pengetahuan yang dimiliki tidak hanya

teori tetapi juga praktik yang dapat mengasah soft skill mereka. Karakteristik unik yang dimiliki oleh Generasi Z mencakup keterampilan dalam teknologi, partisipasi aktif di media sosial, ekspresi diri yang kuat, toleransi, serta kemampuan multitasking (3).

Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) adalah teknologi budidaya yang cocok diterapkan oleh Gen Z IPM. Metode ini menggunakan wadah sederhana untuk menebar ikan dan sayuran secara bersamaan. Budikdamber adalah metode ramah lingkungan yang memanfaatkan ember sebagai wadah budidaya ikan dan menggunakan air dari budidaya tersebut untuk mendukung pertumbuhan tanaman sayuran (4). Teknik ini mengadopsi metode Yumina-Bumina, yang menggabungkan budidaya ikan dengan sayuran (5).

Strategi Kementerian Pertanian Republik Indonesia mengenai ketahanan pangan mendorong masyarakat utamanya Gen Z untuk ikut berpartisipasi dalam Pembangunan budidaya berkelanjutan melalui kegiatan pertanian dan budidaya ikan di pekarangan rumah atau menerapkan sistem budidaya vertikal bagi mereka yang tidak memiliki lahan kosong. Kenaikan kebutuhan pangan di daerah perkotaan sejalan dengan penambahan jumlah penduduk, sementara produksi budidaya semakin menurun akibat penyempitan lahan, berkurangnya tenaga kerja di sektor pertanian, dan tingginya biaya produksi dengan hasil yang rendah. Situasi ini dapat menyebabkan kerawanan pangan karena tidak tercapainya target ketersediaan dan akses pangan bagi masyarakat. Salah satu cara untuk memperkuat ketahanan ekonomi adalah dengan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga yang juga dapat dilakukan oleh Gen Z, sehingga dapat mengurangi pengeluaran konsumsi tanpa mengurangi kebutuhan gizi masyarakat. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kesejahteraan dan kebutuhan pangan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui teknik Budikdamber, yang bersama dengan akuaponik, dapat menjadi solusi alternatif untuk ketahanan pangan (6).

Kelebihan Budikdamber meliputi kebutuhan lahan yang tidak luas, modal yang terjangkau, serta kemudahan dalam menemukan alat dan bahan (7).

Prosesnya juga sederhana dan memberikan berbagai peluang keuntungan. Pertama, Budikdamber dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi dan ketahanan pangan. Kedua, metode ini menciptakan peluang usaha baru khususnya bagi Gen Z IPM (5).

Selain itu Idealnya, penggunaan air yang hemat dan penggantian air secara bertahap diterapkan di wilayah perkotaan khususnya di Kota Parepare dapat dipenuhi dengan sumber daya air terbatas. Berbagai metode budidaya Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) cocok untuk pembudidaya dengan lahan terbatas karena dapat dilakukan sebagai kegiatan sampingan dan tidak memakan banyak tempat (8).

Namun dalam prosesnya mengingat bahwa pemeliharaan ikan dilakukan dalam wadah tertutup (seperti ember), faktor yang perlu diperbaiki dalam sistem budikdamber ini mencakup penyediaan oksigen terlarut, penyerapan hasil metabolisme dan respirasi ikan untuk mencegah akumulasi toksin dalam air, serta pergantian air minimal 50% (9). Selama proses pembesaran ikan dalam ember, kualitas air cenderung menurun, yang jika tidak segera ditangani, dapat menyebabkan penumpukan bahan toksik yang berpotensi meracuni ikan dan menyebabkan kematian massal (9). Sistem sirkulasi air tertutup ini memerlukan penggantian air secara teratur dan penyediaan sistem aerasi untuk menjaga kelangsungan hidup ikan dan mendukung pertumbuhannya. Penggunaan sistem aerasi sangat bermanfaat dalam pemeliharaan ikan, karena salah satu fungsi utamanya adalah membantu menghilangkan gas-gas beracun hasil metabolisme ikan (8).

Budikdamber dapat menjadi wadah untuk generasi Z IPM Kota Parepare untuk meningkatkan softskill dalam kontribusi untuk mencapai Pembangunan terintegrasi menuju Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan terkait Teknik budikdamber.

B. Permasalahan dan tujuan

Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh Gen Z IPM dalam implementasi Budidaya Ikan dalam Ember meliputi:

1. Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Teknis

Mitra dalam hal ini generasi Z Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Parepare mengalami kekurangan pengetahuan dan keterampilan teknis mengenai metode Budidamber. Sistem Budidaya tersebut memerlukan teknik khusus, seperti akuaponik yang tidak umum dalam budidaya konvensional. Minimnya pemahaman tentang cara budidaya yang efisien di ruang terbatas serta penanganan hama dan penyakit ikan menyebabkan hasil produksi kurang optimal. Oleh karena itu, sosialisasi dan percontohan teknis sangat diperlukan, mulai dari perencanaan hingga implementasi.

2. Rendahnya Kesadaran dan Partisipasi Gen Z

Masalah lain yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran pada Gen Z IPM Kota Parepare tentang pentingnya budidaya ikan. Banyak yang masih memandang budidaya ikan sebagai kegiatan yang hanya relevan dengan sektor perikanan saja. Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat Budidamber, seperti penyediaan pangan lokal oleh Gen Z sebagai agen perubahan, mengakibatkan partisipasi masyarakat yang rendah. Anggapan Gen Z tersebut lebih terarah pada sesuatu yang instan, sedangkan kontribusinya sangat diperlukan utamanya pada pengembangan sistem budidaya yang lebih modern.

3. Kurangnya Dukungan Kebijakan dan Regulasi yang Jelas

Dukungan pemerintah daerah terhadap peran Gen Z sebagai agen perubahan pembangunan sistem budidaya ikan masih belum optimal. Kebijakan yang mendukung masih kurang, sedangkan hal ini perlu untuk dilakukan mengingat era pembangunan kedepannya akan didalam segala aspek khususnya untuk Perikanan akan didominasi oleh Gen Z.

Tujuan Pengabdian

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran generasi Z

Kesadaran anggota yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kota Parepare perlu ditingkatkan karena kemandirian pangan dan keberlanjutan lingkungan melalui penerapan metode Budikdamber.

2. Mendorong partisipasi aktif pelajar

Dalam perencanaan dan pelaksanaan Pembangunan berbasis budidaya terintegrasi, hal ini tentu saja menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

3. Membangun kapasitas dan keterampilan praktis pelajar

Keterampilan praktis khususnya dalam bidang budidaya ikan dan tanaman secara stimulant dapat diinisiasi sehingga menjadi Solusi inovatif terkait keberlanjutan lingkungan baik di sekolah, rumah maupun Masyarakat.

2. Temuan Pengabdian dan Peran Mitra (Jika ada)

Bagian ini memaparkan tentang temuan-temuan sementara penelitian serta peran mitra (Jika ada) dalam melakukan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat.

Adapun temuan sementara dalam kegiatan pengabdian ini yaitu :

1. Rendahnya literasi terkait budidaya berbasis ekologi

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kota Parepare belum familiar dengan konsep Budikdamber. Pengetahuan mereka lebih banyak terfokus pada kegiatan umum, sedangkan wawasan mengenai budidaya terintegrasi masih minim.

2. Tingginya antusiasme terhadap inovasi yang ramah lingkungan

Meskipun sebagian Gen Z yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kota Parepare belum memiliki pengalaman langsung terkait budidaya, namun para pelajar menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan Budikdamber karena dianggap praktis, serta ramah lingkungan. Selain itu

para pelajar sangat sadar akan pentingnya ketahanan pangan untuk keberlanjutan kehidupan.

3. Potensi Budikdamber menjadi media pengedukasi dan pemberdayaan Pelajar

Melalui Budikdamber dapat menjadi media produksi pangan, dan juga menjadi sarana pembelajaran terintegrasi seperti biologi, ekonomi, teknologi dan sosial. Lebih lanjut melalui Budikdamber dapat mendorong tumbuhnya nilai kepemimpinan dan kolaborasi antar pelajar.

Adapun peran mitra dalam kegiatan pengabdian ini yaitu :

1. Sebagai objek pengembangan

IPM menjadi penerima manfaat utama dari kegiatan pengabdian ini. Selain itu IPM sebagai objek yang mengalami peningkatan kesadaran mengenai peran generasi muda dalam mewujudkan cita-cita Indonesia Emas 2045 melalui sektor perikanan-pertanian terintegrasi.

2. Sebagai subjek pengembangan

Sebagai subjek pengembangan tentu saja IPM menjadi inisiator perubahan di lingkungan sekolah dan masyarakat, dengan menularkan praktik budikdamber. Selain itu IPM menjadi replikas dan inovasi kegiatan yang berorientasi pada keberlanjutan program.

3. Umpan balik terhadap pengembangan teknologi

IPM memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik yang relevan, kritis, dan konstruktif terhadap implementasi dan pengembangan teknologi Budikdamber.

3. Rencana Ke Depan

Bagian ini menjelaskan tentang langkah apa saja yang akan dilakukan guna menuntaskan penelitian serta publikasi artikel ilmiah sebagai luaran wajib.

Adapaun langkah yang dilakukan guna menuntaskan kegiatan pengabdian berbasis kewirausahaan yaitu:

1. Publikasi Artikel

Kegiatan Pengabdian ini telah sampai pada tahap penyelesaian luaran. Langkah ke depan yang dilakukan adalah pemantauan terhadap artikel yang telah tersubmit, hingga diterima dan di terpublikasi.

2. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk implementasi budikdamber pada mitra termasuk memberikan respon cepat terhadap masalah yang muncul pada mitra.

4. Daftar Luaran Wajib dan Tambahan

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Luaran Wajib:

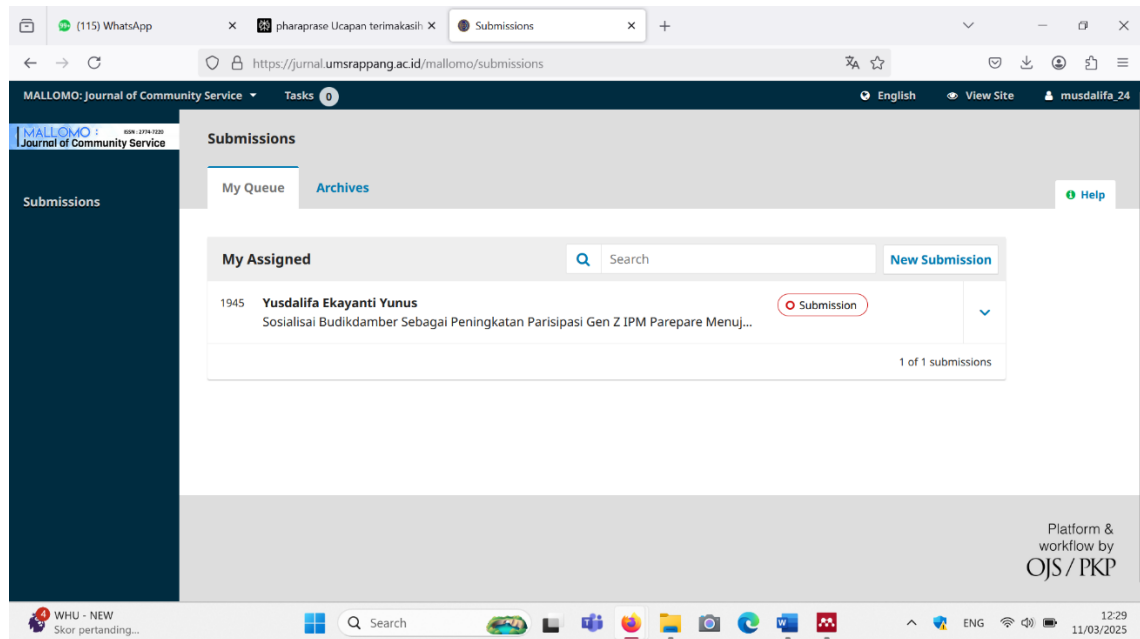
1. Publikasi Jurnal Ilmiah

- a. Nama Penulis : Yusdalifa Ekayanti Yunus, Abd. Rahim, Khultani
Huzannah, Serly Wafira Sari, Fitri Indahyani, Nurul
Mutmainnah, Adi Irwandi, Muhammad Yusuf Yunus
- b. Nama Jurnal : **MALLOMO: Journal of Community Service**
<https://jurnal.umsrappang.ac.id/mallomo/index>
- c. Penerbit Jurnal : Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
- d. Akreditasi Jurnal : Sinta 5 (S5)
- e. Judul Artikel : **Sosialisai Budikdamber Sebagai Peningkatan**

Partisipasi Gen Z IPM Parepare Menuju Indonesia

Emas 2045

f. Status : Submitted



Gambar 1. Bukti submit artikel pengabdian

2. Publikasi di media Massa

- a. Nama Penulis : Adi Irwandi
- b. Penerbit : Tribun Timur
- c. Judul Artikel : Libatkan Gen Z, Tim Pengabdian UMPAR Gelar Sosialisasi Budikdamber
- d. Status : Published

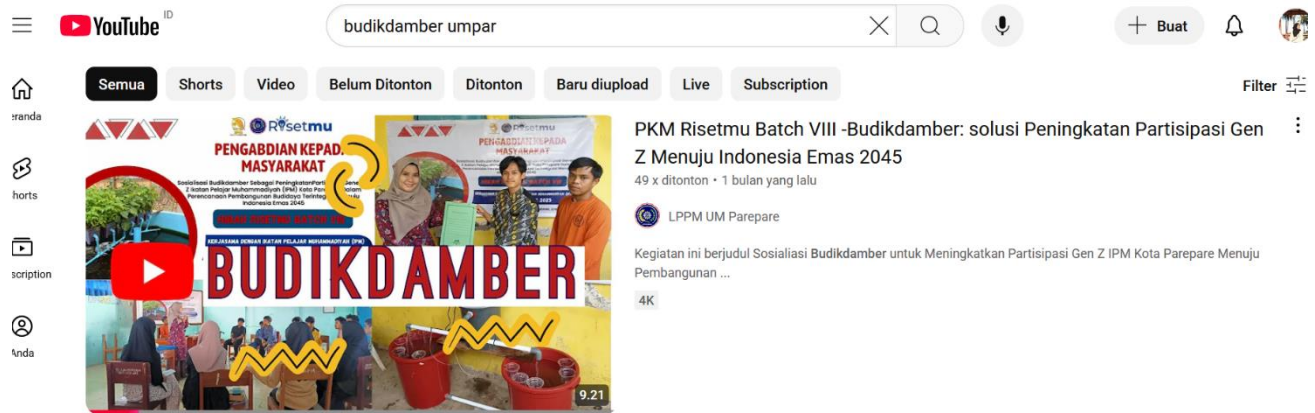
<https://makassar.tribunnews.com/2025/02/27/libatkan-gen-z-tim-pengabdian-umpar-gelar-sosialisasi-budikdamber>



Gambar 2. Bukti publis di media massa (Tribun Timur)

3. Video Kegiatan

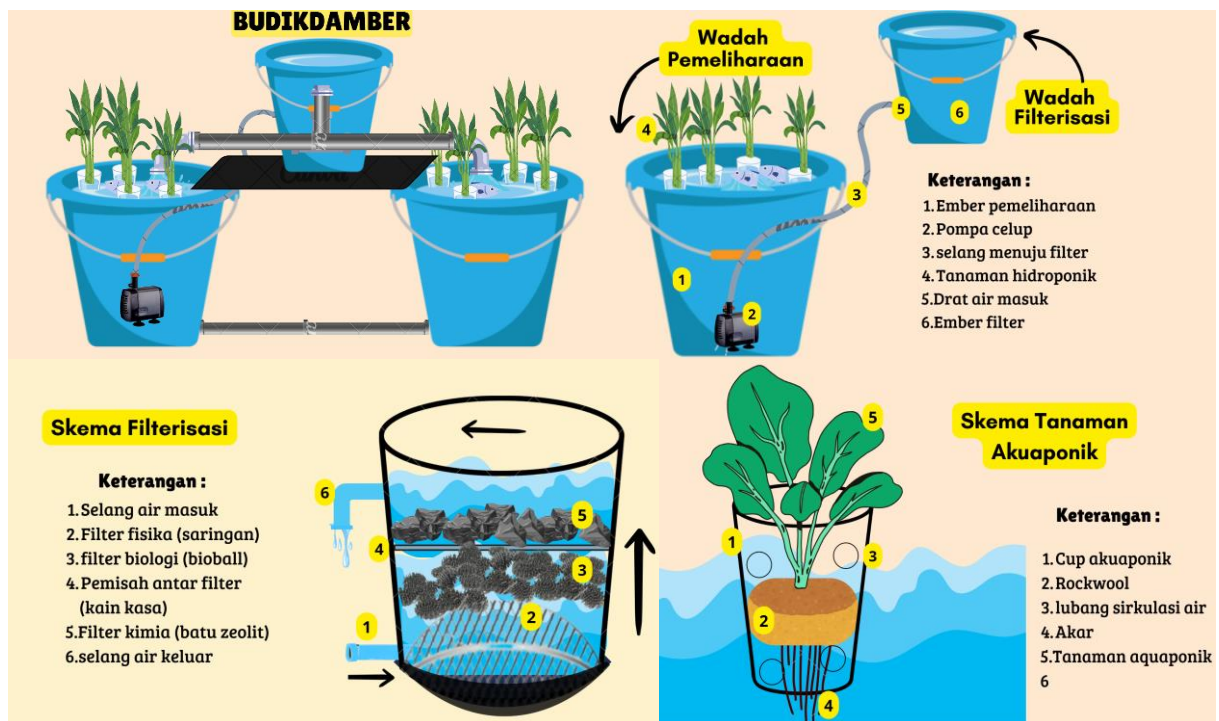
Video kegiatan yang diupload pada Youtube LPPM UM Parepare dan terpublis pada 10 Maret 2025. Adapun linknya yaitu <https://youtu.be/b5naHVI4IqA>



Gambar 3. Bukti publis video kegiatan pada Youtube LPPM UM Parepare

Luaran Tambahan

1. Prototype Budidaya Ikan dalam Ember yang terdaftar pada HKI



Gambar 4. Prototype Budikdamber yang terdaftar di HKI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025027451, 5 Maret 2025
Pencipta	
Nama	: Yusdalifa Ekayanti Yunus, Abd. Rahim dkk
Alamat	: Jl. H. A. Muh. Arsyad, RT/RW 003/006, Kel. Watang Soreang, Kec. Soreang, Kota Parepare, Soreang, Kota Pare Pare, Sulawesi Selatan, 91132
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Yusdalifa Ekayanti Yunus, Abd. Rahim dkk
Alamat	: Jl. H. A. Muh. Arsyad, RT/RW 003/006, Kel. Watang Soreang, Kec. Soreang, Kota Parepare, Soreang, Kota Pare Pare, Sulawesi Selatan, 91132
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Seni Rupa
Judul Ciptaan	: PROTOTYPE BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 22 Februari 2025, di Kota Pare Pare
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 000867712

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko, SH., MH.
NIP. 196912261994031001

gambar

Gambar 5. Sertifikat HKI Budikdamber

5. Kendala

Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

1. Keterbatasan sumber daya

Keterbatasan sumber daya yang dimaksud adalah dana sehingga skala distribusi instalasi Budikdamber seperti ember, benih ikan, bibit tanaman dan pakan juga terbatas.

2. Belum berakhirnya kegiatan pengabdian dalam bentuk monitoring dan evaluasi sehingga artikel ilmiah baru dalam tahap Accepted)

6. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi *bibliography* yang *citation*-nya digunakan dalam penyusunan laporan kemajuan ini.

1. Mukhlis, Purnomo H, Madjid MN. PERAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH PADA PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK. G-COUNS J Bimbingan dan Konseling. 2022;6(2):197–207.
2. Anggraini S, Siaga E, Loso S, Heirina A, Vajri IY. Z-Farm Wisdom : Menyatukan Tradisi dan Inovasi Pertanian Ramah Lingkungan untuk Generasi Z. 2022. 1–176 p.
3. Octrina F, Rizal NA, Krisnawati A, Hendayani R. Sosialisasi literasi keuangan dan investasi bagi gen z. JMM (Jurnal Masy Mandiri). 2023;7(5):4195–203.
4. Susetya IE, Harahap ZA. Aplikasi budikdamber (budidaya ikan dalam ember) untuk keterbatasan lahan budidaya di kota medan. ABDIMAS Talent. 2018;3(2).
5. Affandi RI, Setyono BDH, Diniariwisan D, Diamahesa WA, Rachmadani TBC, Sumsanto M. Sosialisasi Dan Pelatihan Budidaya Ikan Dalam Ember. BERNAS J Pengabdian Kpd Masy Vol. 2023;4(2):1244–50.
6. Yudawisastra HG, Hanim W, Mardiana S, Alfiana, Sugiartiningsih, Suparjiman, et al. Budikdamber akuaponik sebagai strategi ketahanan pangan dan stimulus kewirausahaan saat pandemi covid-19 Budikdamber aquaponics as a COVID-19 pandemic food security solution and economic stimulant. BEMAS J BERMASYARAKAT. 2023;3(37):162–70.

7. Tanody AS, Tasik WF. Kinerja Pertumbuhan Ikan Lele Yang Dipelihara Dalam Sistem Budikdamber. JVIP. 2023;3(2):67–72.
8. Buwono ID, Grandiosa R, Mulyani Y. MODIFIKASI SISTEM BUDIKDAMBER PEMELIHARAAN BENIH IKAN. Dharmakarya J Apl Ipteks untuk Masy. 2023;12(4):535–41.
9. Hasanah N, Hidayatulloh TS, Hadid MM. Penerapan Sistem Budikdamber di Pekarangan Rumah Masyarakat Desa Jayagiri untuk Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga (Application of the Budikdamber System in the Home Yards of the Jayagiri Village Community to Improve Family Food Security). J Pus Inov Masy. 2022;4(2):188–96.

7. Anggaran Terpakai 70%

Silakan tuliskan anggaran yang telah terpakai sebanyak 70% di logbook akun masing-masing tanpa perlu menyadurnya ke laporan ini.

No	Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
1	Teknologi dan Inovasi	Ember Plastik Merah Volume 80 Liter	Buah	2	125.000	250.000
		Ember Plastik Volume 35 Liter	Buah	5	80.000	400.000
		Pipa PVC 3/4	Meter	5	40.000	200.000
		Pompa Celup	Buah	5	205.000	102.5000
		Selang Spiral	Meter	5	40.000	200.000
		Keran air plastik	Buah	5	25.000	125.000
		Tutup Saji	Buah	5	10.000	50.000
		Sambungan pipa L	Buah	10	7000	70.000
		Sambungan pipa T	Buah	5	7000	35.000
		Bioball filter	buah	20	10000	200.000
		Bioring	Buah	5	80.000	400.000
		Greenwol	buah	20	10000	200.000

8. Daftar Lampiran







**BERITA ACARA SERAH TERIMA HIBAH BARANG
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
BEKERJASAMA DENGAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM)
KOTA PAREPARE**

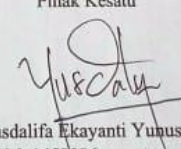
Pada hari Sabtu tanggal Dua Puluh Dua, bulan Februari, tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yusdalifa Ekayanti Yunus, S.Pi., M.Si.
NBM : 1458986
Jabatan : Ketua Tim Pengabdian Risetmu UMPAR
Alamat : JL. H. A. Muh. Arsyad, Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare
- Selanjutnya disebut **Pihak Pertama** bertindak sebagai dan atas nama perwakilan Tim Pengabdian Risetmu UMPAR
2. Nama : Agus
NBM : 1530 124
Jabatan : Ketua Umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kota Parepare
Alamat : JL. Muhammadiyah, Kota Parepare
- selanjutnya disebut **Pihak Kedua** sebagai MITRA Pengabdian kepada Masyarakat Hibah Risetmu Batch VIII

PIHAK PERTAMA menyerahkan Hibah barang Pengabdian Risetmu kepada **PIHAK KEDUA** dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai Diktilitbang Risetmu Batch VIII pada tahun 2025. **PIHAK KEDUA** menerima hibah barang Risetmu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. **PARA PIHAK** bersepakat untuk menandatangani berita acara ini sebagai kelengkapan serah terima barang yang dibubuhi materai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Kedua

Agus
NBM. 1530 124

Pihak Kesatu

Yusdalifa Ekayanti Yunus, S.Pi., M.Si.
NBM. 1458986



